

INTISARI

Hunian merupakan suatu kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh setiap orang. Seiring berjalannya waktu, bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan tingginya kebutuhan akan hunian yang berdampak pada terbatasnya lahan yang ada. Keterbatasan lahan yang ada membuat harga properti khususnya hunian semakin meningkat setiap tahunnya, serta pilihan lokasi hunian juga semakin terbatas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui preferensi hunian yang ideal bagi pekerja instansi perbankan milik pemerintah yang termasuk dalam golongan dewasa awal di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Data primer diperoleh dengan menyebar kuesioner melalui media daring. Jumlah responden yang digunakan adalah 100 pekerja instansi perbankan milik pemerintah yang memiliki rentang usia 20 - 30 tahun. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah keputusan memilih hunian yang ideal sebagai variabel dependen dan variabel independen meliputi lokasi, aksesibilitas, atribut fisik hunian, dan harga. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dan analisis regresi logistik sebagai alat analisisnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor aksesibilitas, atribut fisik hunian, dan harga hunian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih hunian horizontal sebagai hunian yang ideal. Faktor lokasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan memilih hunian horizontal sebagai hunian yang ideal. Faktor atribut fisik merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar dalam keputusan memilih hunian horizontal sebagai hunian yang ideal.

Kata Kunci : *Dewasa Awal, Hunian, Pekerja, Pertambahan Penduduk*

ABSTRACT

Housing is a basic need that must be met by everyone. As time goes by, the increase in population results in a high need for housing which results in limited land available. Limited land means that property prices, especially housing, are increasing every year, and the choice of residential locations is also increasingly limited. The aim of this research is to determine the ideal residential preferences for government-owned banking agency workers who are in the early adulthood group in Yogyakarta City and Sleman Regency. Primary data was obtained by distributing questionnaires via online media. The number of respondents used was 100 government-owned banking agency workers with an age range of 20 -30 years. The variables examined in this research are the decision to choose the ideal residence as the dependent variable and the independent variables include location, accessibility, physical attributes of the residence, and price. Quantitative methods were used in this research and logistic regression analysis as the analysis tool. The results of this research show that accessibility factors, physical attributes of housing, and housing prices have a positive and significant influence on the decision to choose horizontal housing as the ideal residence. Location factors have a negative and significant influence on the decision to choose a horizontal residence as the ideal residence. The physical attribute factor is the factor that has the biggest influence on the decision to choose a horizontal residence as the ideal residence.

Keywords : Early Adulthood, Residence, Worker, Population Increase.